

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ke enam indikator berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks (ISR)* ke tujuh sampel bank umum syariah tidak semuanya mengungkapkannya. Indikator yang pertama yaitu investasi dan keuangan, pada indikator ini pengungkapan tanggung jawab sosial yang memiliki skor tinggi adalah Bank Muamalat Indonesia sebesar 1,6%, sedangkan skor terendah Bank Syariah Bukopin dengan skor 0%. Indikator yang kedua adalah produk dan jasa, pada indikator ini pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin memiliki skor yang sama yaitu 7%, sedangkan bank lainnya memiliki skor yang sama juga yaitu 6%. Indikator yang ketiga yaitu tenaga kerja, pada indikator ini pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Syariah Mandiri memiliki skor tinggi 9,5%, dan BRI Syariah memiliki skor terendah 5,5%. Indikator keempat yaitu sosial, pada indikator ini pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Muamalat Indonesia memiliki skor tertinggi 21,9%, dan BCA Syariah memiliki skor terendah 6%. Indikator kelima yaitu lingkungan pada indikator ini pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Muamalat Indonesia memiliki skor 6% dan Bank Syariah Mandiri memiliki skor 4%, sedangkan bank lainnya tidak mengungkapkan dan memiliki skor 0%. Indikator yang terakhir yaitu tata kelola organisasi, pada indikator ini pengungkapan tanggung jawab sosial telah diungkapkan oleh ke tujuh sampel bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin

dan BRI Syariah dengan masing – masing skor yaitu 30%. Secara keseluruhan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial berdasarkan ISR yaitu Bank Muamalat Indonesia memiliki persentase tinggi sebesar 73%, sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah BRI Syariah sebesar 49%.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah kurangnya data yang diungkapkan oleh Bank Umum Syariah, sehingga dalam proses mengindeks dan menghitung skoring data, banyak data yang kosong dan mendapatkan skor nol. kemudian dalam melakukan perbandingan dan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan ISR bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan atau penambahan variabel.

## **5.3 Saran**

Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk pengungkapan ISR ini khususnya pada perbankan bisa diaitkan dengan nilai perusahaan atau penambahan variabel, seperti *corporate governance*. Untuk Bank Umum Syariah dan DSN disarankan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial ini data yang diungkapkan pada *annual report* terutama tentang tanggung jawab sosial dilengkapi sehingga data tidak kosong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar dan Trisnawati. 2013. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional and Call For Papers Sancall*.
- Andri, Soemitra. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Kencana. Jakarta
- Fauziah dan Yudho. 2013. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks”. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 5, No.1. Pp.12 – 20.
- Firmansyah, Irman. 2014. ISR Sebagai Proksi Pengungkapan CSR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah ESAI* Vol. 8, No.1.
- Haniffa, R., 2002. Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research* 1 (2), pp.128-146.
- Hananto, D. 2009. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Tahunan. *Journal Of Islamic Business and Economic*, 3, 1- 14
- Noegraheni, 2005. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Publik Non Industri Keuangan di Bursa Efek Jakarta. *EQUITY*, 2 , 61 – 70.
- Nor Hadi, 2011. *Corporate Sosial Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Othman, Rohana dan Azlan Md Thani. 2009. “Determinants of Islamic Social Reporting Among Top *Shariah* – Approved Companies in Bursa Malaysia”. *Research Journal of International Studies*.12.
- Othman, Rohana dan Azlan Md Thani. 2010. “Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia”. *International Business & Economics Research Journal* Vol. 9. Pp.135-144
- Peraturan BAPEPAM – LK X.K6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Sofyani, Hafiez, dkk. 2011. “Islamic Social Reporting Index sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia)”. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4. Pp. 36 – 46.

Sudarmaji, A. M., & Sularto, L. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Tahunan. Proceeding PESAT. Depok

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)